



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

KONSEP PAULUS TENTANG KEADAAN ORANG PERCAYA
SETELAH KEMATIAN HINGGA PAROUSIA

TESIS

Diajukan Kepada
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Magister Divinitas

Oleh
Novan Tamara Zandrato
2011711096

Jakarta
2020

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung menyatakan bahwa tesis yang berjudul KONSEP PAULUS TENTANG KEADAAN ORANG PERCAYA SETELAH KEMATIAN HINGGA PAROUSIA dinyatakan lulus setelah diuji oleh Tim Dosen Penguji pada tanggal 24 Agustus 2020.

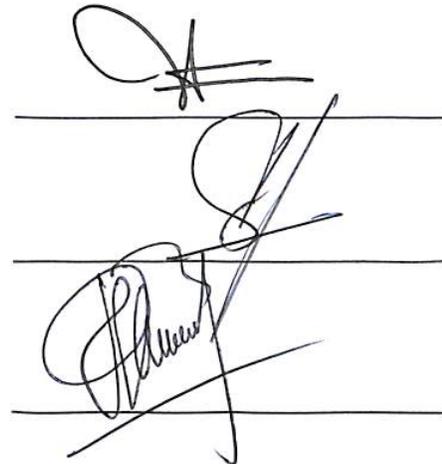
Dosen Penguji

Tanda Tangan

1. Ir. Johan Djuandy, Th.M.

2. Surif, S.T., D.Th.

3. Jonly Joihin, S.H., Ph.D.

Three handwritten signatures are written on three horizontal lines. The top signature is a stylized 'J' with a horizontal stroke. The middle signature is a cursive 'S'. The bottom signature is a cursive 'J'.

Jakarta, 24 Agustus 2020

A handwritten signature is written over a purple circular stamp. The stamp contains the text 'SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG' around the perimeter and '1997' in the center. Below the stamp, the name 'Casthelia Kartika, D.Th.' and the title 'Ketua' are printed.

Casthelia Kartika, D.Th.
Ketua

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul KONSEP PAULUS TENTANG KEADAAN ORANG PERCAYA SETELAH KEMATIAN HINGGA PAROUSIA, sepenuhnya adalah hasil karya tulisan saya sendiri dan bebas dari plagiarisme.

Jika di kemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan plagiarisme dalam penulisan tesis ini, saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi apa pun yang dijatuhkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.



Jakarta, 24 Agustus 2020

Novan Tamara Zandrato
NIM: 201711096

ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

- (A) Novan Tamara Zendrato (2011711096)
- (B) KONSEP PAULUS TENTANG KEADAAN ORANG PERCAYA SETELAH KEMATIAN HINGGA PAROUSIA
- (C) vi + 114 hlm; 2020
- (D) Program Studi Magister Divinitas/Penggembalaan
- (E) Tesis ini merupakan kajian terhadap konsep Paulus tentang “keadaan orang percaya setelah kematian hingga parousia,” atau dikenal juga dengan istilah “keadaan antara.” Dalam tradisi kekristenan, terdapat setidaknya beberapa pandangan umum tentang keadaan antara, seperti *soul sleep*, *immediately resurrection* dan *incomplete resurrection*. Berangkat dari beberapa pandangan tersebut, penulis menganalisis dan menyintesis pandangan Yudaisme dan Helenisme tentang kehidupan setelah kematian serta pengaruhnya terhadap eskatologi Paulus dengan hasil eksegesis Filipi 1:21-26, 2 Korintus 5:1-10 dan 1 Tesalonika 4:13-18. Berdasarkan analisa dan sintesis tersebut, penulis menyimpulkan bahwa konsep Paulus tentang keadaan orang percaya setelah kematian hingga parousia lebih cenderung mencerminkan pandangan *incomplete resurrection*. Kemudian, penulis menyimpulkan bahwa terdapat dua konsep Paulus terkait keadaan orang percaya setelah kematian hingga parousia. *Pertama*, keberadaan yang bersama dengan Kristus. *Kedua*, keadaan tanpa tubuh.
- (F) Bibliografi 93 (1952 – 2018)
- (G) Ir. Johan Djuandy, Th.M.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
BAB SATU : PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Permasalahan	1
Pokok Permasalahan	9
Tujuan Penulisan	10
Pembatasan Penulisan	11
Metodologi Penulisan	11
Sistematika Penulisan	11
BAB DUA : KONSEP KEADAAN MANUSIA SETELAH KEMATIAN DALAM ESKATOLOGI PAULUS	13
Eskatologi Paulus terkait Keadaan Orang Percaya setelah Kematian hingga Parousia	15
Konsep Ketegangan <i>Already But Not Yet</i>	16
Konsep Kematian	21
Konsep Kebangkitan tubuh	24
Konsep Parousia	29
Konsep Yudaisme tentang Keadaan Manusia setelah Kematian	32
Konsep Helenisme tentang Keadaan Manusia setelah Kematian	38
Ringkasan	43

BAB TIGA : EKSEGESIS SURAT-SURAT PAULUS YANG TERKAIT DENGAN KEADAAN	
ORANG PERCAYA SETELAH KEMATIAN HINGGA PAROUSIA	45
Eksegesis Filipi 1:21-26	46
Terjemahan Harfiah	47
Tafsiran Filipi 1:21-26	47
Eksegesis 1 Tesalonika 4:13-18	57
Terjemahan Harfiah	57
Tafsiran 1 Tesalonika 4:13-18	58
Eksegesis 2 Korintus 5:1-10	68
Terjemahan Harfiah	69
Tafsiran 2 Korintus 5:1-10	70
Keadaan Orang Percaya setelah Kematian hingga Parousia dalam Filipi 1:21-26, 1 Tesalonika 4:13-18, dan 2 Korintus 5:1-10	79
Ringkasan	80
BAB EMPAT : KEADAAN ORANG PERCAYA SETELAH KEMATIAN HINGGA	
PAROUSIA	83
Konsep keberadaan Bersama Kristus setelah kematian	84
Konsep Keadaan Tanpa Tubuh (<i>Disembodied State</i>) setelah kematian	95
Ringkasan	102
BAB LIMA : KESIMPULAN	104
BIBLIOGRAFI	109